

30 April 2026

## Ikhtisar

Produksi minyak kelapa sawit Indonesia diperkirakan akan menurun hingga 2 juta metrik ton pada tahun 2026 akibat cuaca kering yang disebabkan oleh El Niño serta kenaikan biaya pupuk, yang telah meningkat sebesar 30% sejak pecahnya konflik di Timur Tengah. Hal ini menjadi tantangan besar bagi para petani kecil, yang merupakan bagian penting dari sektor kelapa sawit Indonesia. Presiden Prabowo Subianto mendorong investasi berskala besar melalui 13 proyek hilirisasi senilai Rp116 triliun, yang bertujuan untuk meningkatkan output industri dan pertanian Indonesia. Selain itu, Prabowo juga menekankan pentingnya investasi di bidang pendidikan serta mengumumkan program renovasi rumah sebesar Rp20 juta untuk meningkatkan keberlanjutan material perumahan.

## Isu Utama

### Ekonomi, Bisnis & Keuangan

**Produksi CPO Indonesia 2026 Diperkirakan Turun Akibat El Niño dan Harga Pupuk Tinggi:** Produksi minyak kelapa sawit Indonesia diperkirakan turun hingga 2 juta metrik ton pada tahun 2026 akibat cuaca kering terkait El Niño serta kenaikan harga pupuk. Biaya pupuk meningkat sebesar 30% sejak pecahnya konflik di Timur Tengah, berdampak pada petani kecil yang merupakan bagian penting dari sektor kelapa sawit Indonesia.

**Prabowo Resmikan 13 Proyek Hilirisasi Senilai Rp116 Triliun:** Presiden Prabowo Subianto meresmikan tahap kedua dari 13 proyek hilirisasi dengan total nilai Rp116 triliun. Proyek ini mencakup sektor energi, mineral, dan pertanian, sebagai langkah besar untuk mempercepat industrialisasi hilir Indonesia serta meningkatkan nilai tambah sektor ekspor.

**Prabowo Tegaskan Investasi Besar di Sektor Pendidikan:** Presiden Prabowo Subianto menekankan pentingnya investasi besar di sektor pendidikan sebagai kunci kemajuan masa depan Indonesia. Ia mengunjungi SMA Negeri 1 Cilacap dan menyoroti perlunya peningkatan investasi pada infrastruktur pendidikan nasional.

**Prabowo Rencanakan Program Renovasi Rumah Rp20 Juta per Unit:** Presiden Prabowo Subianto mengumumkan inisiatif baru berupa bantuan Rp20 juta per unit untuk program renovasi rumah nasional. Program ini akan berfokus pada penggantian genteng dengan material yang lebih berkelanjutan, termasuk genteng berbahan plastik dari limbah daur ulang.

**UE Desak Negara Asia Tenggara Tidak Impor Minyak dari Rusia:** Uni Eropa mendesak negara-negara Asia Tenggara untuk tidak beralih ke pasokan minyak dari Rusia di tengah meningkatnya kelangkaan bahan bakar akibat konflik Timur Tengah. UE telah memberlakukan sanksi baru terhadap Rusia dan berupaya membatasi kemampuan Moskow dalam mendanai perang di Ukraina.

**Thailand Dorong Proyek "Land Bridge" US\$31 Miliar di Tengah Krisis Hormuz:** Thailand mempercepat proyek "Land Bridge" untuk membangun jalur logistik yang menghubungkan Samudra Hindia dan Pasifik. Proyek ini mendapat momentum di tengah gangguan di Selat Hormuz, dengan Thailand mengajak Singapura sebagai investor.

**Pemerintah Bebaskan Bea Masuk LPG dan Bahan Baku Plastik di Tengah Gangguan Pasokan:** Pemerintah Indonesia sementara menghapus bea masuk untuk liquefied petroleum gas (LPG) dan bahan baku plastik guna meredakan tekanan inflasi akibat gangguan rantai pasok dari blokade Selat Hormuz.

**Prabowo Mulai Tahap Kedua Proyek Hilirisasi Senilai US\$7,2 Miliar:** Presiden Prabowo Subianto kembali memulai pembangunan 13 proyek hilirisasi sebagai tahap kedua dari inisiatif pemerintah untuk memperkuat nilai tambah ekspor komoditas Indonesia. Total investasi mencapai sekitar Rp116 triliun (US\$7,2 miliar).

### Politik & Isu Nasional

**Trump Klaim Raja Charles Sepakat Iran Tak Boleh Miliki Senjata Nuklir:** Presiden AS Donald Trump menyatakan bahwa Raja Charles III sejalan untuk mencegah Iran memperoleh senjata nuklir. Pernyataan ini disampaikan dalam jamuan kenegaraan di Washington.

**Pengadilan Banding AS Tolak Kebijakan Penahanan Imigrasi Trump:** Pengadilan banding federal AS membatalkan kebijakan penahanan imigrasi karena dinilai salah menafsirkan hukum. Putusan ini mewajibkan pembebasan sejumlah imigran yang ditahan tanpa jaminan.

**AS Jajaki Kerja Sama Maritim dengan Indonesia:** Amerika Serikat berupaya memperdalam kerja sama maritim dengan Indonesia melalui misi dagang yang berfokus pada keamanan dan teknologi maritim. Kunjungan ke Jakarta dan Surabaya mencerminkan penguatan kemitraan bilateral di sektor infrastruktur maritim.

30 April 2026

**Jerman Diuntungkan dari Kerja Sama dengan Ukraina, Kata Menteri Pertahanan:** Menteri Pertahanan Jerman Boris Pistorius menyatakan bahwa Jerman memperoleh pembelajaran dari Ukraina dalam bidang penting seperti teknologi drone dan pertahanan siber, menegaskan manfaat dukungan terhadap Ukraina dalam konflik dengan Rusia.

**Parlemen Italia Setujui Hibah Kapal Induk ke Indonesia:** Parlemen Italia menyetujui pemberian kapal induk tua, Garibaldi, kepada Indonesia. Keputusan ini bertujuan memperkuat kerja sama pertahanan kedua negara, dengan nilai kapal sekitar €54 juta (US\$63 juta).

## Digital Ekonomi, Media & Telko

**Negara UE dan Legislator Gagal Sepakati Aturan AI yang Direvisi:** Negara-negara Uni Eropa dan para legislator gagal mencapai kesepakatan terkait regulasi kecerdasan buatan yang telah direvisi. Negosiasi terkait AI Act akan dilanjutkan kembali bulan depan.

## Isu Regional

**Danantara Mulai Proyek Elektrifikasi Kereta Api Mei 2026:** Danantara akan memulai proyek besar elektrifikasi jalur kereta pada 20 Mei 2026, mencakup rute Jakarta–Cikampek, Jakarta–Sukabumi, dan Jakarta–Cilegon. Proyek ini merupakan bagian dari upaya modernisasi infrastruktur transportasi dan pengurangan emisi karbon Indonesia.

**BGN Ajak Kampus Dukung Program Dapur Makan Gratis:** Badan Gizi Nasional (BGN) mendorong perguruan tinggi untuk membentuk unit layanan pemenuhan gizi (SPPG) guna mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) dari Presiden Prabowo. Kampus diharapkan memperluas jangkauan program dan memastikan bantuan gizi bagi masyarakat rentan.

**Perlindungan Lebih Kuat bagi Pekerja Luar Ruangan di Musim Kemarau:** Seiring El Niño memperparah musim kemarau, otoritas menyoroti risiko kesehatan bagi pekerja luar ruangan. Langkah seperti pembatasan jam kerja siang hari dan penyediaan hidrasi sedang dibahas untuk mengurangi risiko paparan panas.

**Pemerintah Hadapi Kendala Lahan untuk Program Tenaga Surya:** Indonesia menghadapi tantangan dalam pembebasan lahan dan penolakan masyarakat lokal dalam upaya mencapai target kapasitas tenaga surya 100 gigawatt. Danantara tengah menggalang pendanaan, namun hambatan logistik dan operasional berpotensi menunda progres.

## Outlook

Ke depan, sektor kelapa sawit Indonesia akan menghadapi tantangan berkelanjutan akibat El Niño dan tingginya biaya pupuk. Namun, dorongan Presiden Prabowo terhadap hilirisasi industri, serta investasi strategis di bidang pendidikan dan infrastruktur, berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan pembebasan bea masuk LPG dan bahan baku plastik diharapkan dapat meredakan tekanan inflasi di tengah gangguan dari blokade Selat Hormuz. Selain itu, upaya modernisasi infrastruktur transportasi melalui proyek seperti elektrifikasi kereta api dapat meningkatkan konektivitas dan mendukung keberlanjutan jangka panjang.

30 April 2026

## Market Movement

Pada 29 April 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 0,41% ke level 7.101,2, didorong oleh kinerja kuat sektor industri dan komunikasi, meskipun terjadi arus keluar dana asing. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menguat 0,15% ke 255,3, mencerminkan penguatan yang moderat. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp986,6 miliar di pasar reguler dan Rp205,1 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan sikap hati-hati di pasar.

Secara regional, pasar Asia bergerak campuran, dengan Koshi naik 0,8%, Hang Seng menguat 1,7%, dan Shanghai naik 0,7%. Namun, Nikkei turun 1,0% dan STI melemah 0,5%, mencerminkan divergensi kawasan. Di pasar komoditas, minyak Brent melonjak 3,0% ke USD 115/barel, sementara emas turun 0,6% ke USD 4.571/ons, mencerminkan pergeseran ke aset berisiko di tengah kenaikan harga minyak. Nilai tukar rupiah melemah 0,4% ke Rp17.290/USD.

Secara sektoral, sektor industri (IDXINDUS) menjadi penguat utama, didukung saham manufaktur dan infrastruktur, sementara sektor bahan baku (IDXBASIC) tertinggal. Pada level saham, TLKM (+1,8%), IMPC (+7,4%), dan APIC (+14,5%) menjadi top gainers, diikuti GOTO (+3,8%) dan SMMA (+3,4%). Sebaliknya, TPIA (-4,5%), DSSA (-2,5%), dan MORA (-4,4%) menjadi top laggards.

Aliran dana asing tercatat masuk ke AADI (+3,7%), BBNI (+0,3%), ITMG (+2,8%), dan EMAS (-0,3%), menunjukkan minat pada sektor energi, perbankan, dan komoditas. Sementara itu, arus keluar asing terjadi pada BMRI (flat), BBCA (-0,4%), BBRI (flat), ANTM (-4,0%), dan PTRO (-2,7%), mencerminkan aksi ambil untung di sektor keuangan dan energi. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBCA (-0,4%), BMRI (flat), CUAN (+1,2%), BBRI (flat), dan PTRO (-2,7%).

Secara keseluruhan, IHSG ditutup menguat didukung sektor industri dan komunikasi, namun arus keluar asing yang berlanjut serta pelemahan saham komoditas menunjukkan sentimen pasar masih cenderung hati-hati di tengah kenaikan harga minyak dan ketidakpastian global.

## US 10Y Treasury Yield

Yield obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun bertahan di sekitar 4,35% pada Rabu, seiring investor bersiap menghadapi keputusan kebijakan Federal Reserve yang akan datang, yang diperkirakan menjadi pertemuan terakhir Ketua Jerome Powell sebelum masa jabatannya berakhir pada Mei. The Fed secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga, namun pasar akan mencermati pandangan pembuat kebijakan terhadap dampak ekonomi dari meningkatnya ketegangan di Timur Tengah. Bank sentral di Uni Eropa, Inggris, dan Kanada juga dijadwalkan mengumumkan keputusan kebijakan minggu ini, sementara Bank of Japan (BOJ) sebelumnya mengambil sikap hawkish dengan menahan suku bunga pada Selasa. Di sisi lain, negosiasi AS-Iran yang mandek serta penutupan Selat Hormuz terus menjaga kekhawatiran inflasi tetap tinggi, sehingga mendorong tekanan kenaikan pada yield obligasi AS. Presiden Donald Trump dilaporkan tidak puas dengan proposal terbaru dari Teheran dan menegaskan bahwa isu nuklir harus menjadi fokus utama dalam setiap kesepakatan.

## Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–5 tahun) berada kuat di kuadran leading, mencerminkan kinerja relatif yang unggul terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR) dengan momentum positif yang jelas. Beberapa tenor seperti GIDN1YR dan GIDN2YR bergerak ke arah kanan, menunjukkan outperformance yang berkelanjutan. Tenor menengah (6–8 tahun) seperti GIDN7YR dan GIDN8YR berada di kuadran improving, menunjukkan tanda-tanda penguatan relatif, namun mulai kehilangan momentum dengan sebagian bergerak menuju kuadran weakening. Sementara itu, tenor panjang ( $\geq 10$  tahun) seperti GIDN16YR dan GIDN20YR tetap berada di kuadran lagging, mencerminkan kinerja relatif yang lebih lemah. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan preferensi pada obligasi tenor pendek yang masih outperform, sementara tenor menengah dan panjang mulai menunjukkan perlambatan momentum.

Melihat dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

**INDOGB: FR55, FR52, FR51, FR39, FR37**

**INDOIS: PBS032, PBS023, PBS021**

30 April 2026

## Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research

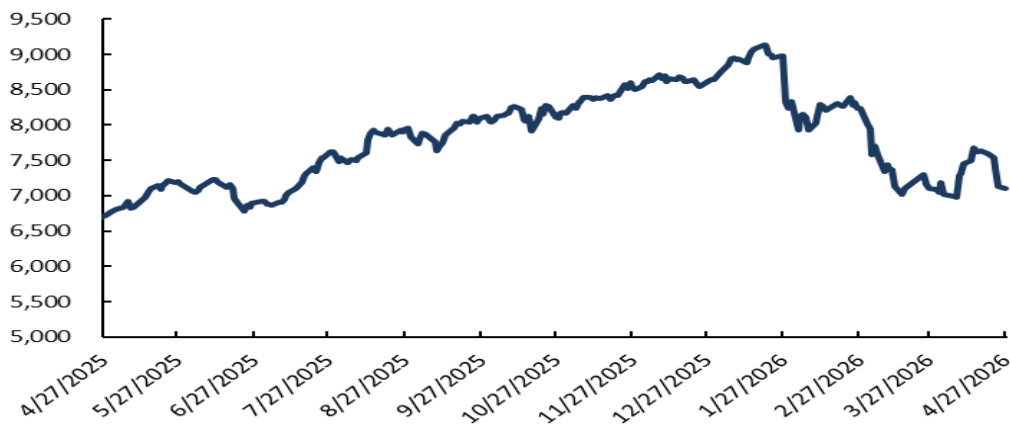
## Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,364
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,527
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,170
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,334
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,204
JPY / USD	159.5	JPY / IDR	108
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,371
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,114
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,605
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,516
		USD / IDR	17,273

Source: STAR, SSI Research

## JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



30 April 2026

## Foreign Flow: IDR 986.6 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	2.7	4430	0.0	-6.1	-13.1	-443
BBCA	3.8	5,975	-0.4	-7.4	-26.0	-307
SONA	0.6	2,230	9.3	7.2	4.7	-205
BBRI	1.6	3070	0.0	-7.8	-16.1	-69
ANTM	0.6	3,880	-4.0	10.9	23.2	-67
PTRO	1.1	5,350	-2.7	20.2	-51.0	-48
BUMI	0.4	230	0.9	6.5	-37.2	-32
ASII	0.6	6050	0.4	-3.2	-9.7	-27
ERAA	0.0	416	0.0	10.1	2.0	-25
AMMN	0.2	5,200	1.5	5.7	-19.1	-22

Source: STAR, SSI Research

## Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
TLKM	1.8	5.2	284	TPIA	-4.5	-5.2	459
IMPC	7.4	4.9	127	DSSA	-2.5	-4.0	331
APIC	14.5	4.1	23	MORA	-4.4	-4.0	227
GOTO	3.8	4.0	66	BRPT	-3.0	-3.4	183
SMMA	3.4	3.5	96	ANTM	-4.0	-3.0	93
BREN	1.7	3.0	633	BBCA	-0.4	-2.4	737
ARKO	10.6	2.3	32	PTRO	-2.7	-1.0	54
AMMN	1.5	2.3	377	MBMA	-2.1	-1.0	75
CDIA	6.8	2.0	137	ENRG	-1.7	-0.8	45
KPIG	9.2	1.4	12	MEGA	-1.2	-0.7	59

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

## Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.8T	22.0	-812.3B	1.6T	2.2T	2.4T	1.3T
IDXCYCLIC	1.1T	6.3	-238.8B	147.0B	1.0T	385.8B	797.4B
IDXINDUST	839.3B	4.8	-47.6B	196.2B	643.1B	243.8B	595.5B
IDXPROPERT	812.9B	4.7	-30.9B	67.6B	745.3B	98.5B	714.4B
IDXBASIC	2.5T	14.5	-26.5B	665.2B	1.8T	691.8B	1.8T
IDXINFRA	2.9T	16.8	-25.8B	2.2T	674.3B	2.2T	648.5B
IDXHEALTH	123.1B	0.7	-6.8B	37.7B	85.3B	44.6B	78.5B
IDXTRANS	93.4B	0.5	-3.6B	8.3B	85.0B	12.0B	81.3B
IDXNONCYC	1.2T	6.9	-1.7B	437.0B	799.0B	438.7B	797.3B
IDXTECHNO	587.9B	3.4	-957.0M	176.0B	411.9B	176.9B	410.9B
COMPOSITE	17.2T	100.0		6.7T	10.5T	7.9T	9.3T
IDXENERGY	3.1T	18.0	3.6B	1.1T	1.9T	1.1T	1.9T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

30 April 2026

## INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.38	12.0%	102.39	5.2%	6.0%	102.23	(80.63)	Expensive	0.37
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.38	8.4%	101.03	5.4%	6.0%	100.87	(60.24)	Expensive	0.37
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.96	5.1%	99.17	6.0%	6.1%	99.08	(7.85)	Expensive	0.95
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.05	7.0%	100.89	6.1%	6.1%	100.87	(3.76)	Expensive	1.01
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.21	10.3%	104.75	6.1%	6.1%	104.73	(8.26)	Expensive	1.16
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.72	5.6%	99.34	6.0%	6.2%	99.02	(20.33)	Expensive	1.64
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.80	10.0%	106.33	6.2%	6.2%	106.35	(3.43)	Expensive	1.65
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.05	6.1%	99.77	6.2%	6.2%	99.77	(0.06)	Expensive	1.92
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.30	6.4%	100.19	6.3%	6.3%	100.21	(0.00)	Expensive	2.13
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.72	6.4%	99.95	6.4%	6.3%	100.19	9.36	Cheap	2.51
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.88	9.0%	106.64	6.4%	6.3%	106.91	8.20	Cheap	2.56
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.97	6.9%	101.13	6.4%	6.3%	101.41	10.13	Cheap	2.70
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.05	8.3%	104.86	6.5%	6.4%	105.18	10.19	Cheap	2.70
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.22	6.5%	99.38	6.7%	6.5%	100.16	21.16	Cheap	3.71
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.30	10.5%	114.92	6.5%	6.5%	114.95	(1.07)	Expensive	3.52
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.39	7.0%	101.69	6.5%	6.5%	101.99	7.62	Cheap	3.78
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.81	6.5%	99.06	6.7%	6.5%	99.99	22.91	Cheap	4.11
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.88	5.9%	96.36	6.8%	6.5%	97.39	25.73	Cheap	4.23
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.97	7.8%	105.13	6.5%	6.5%	105.18	0.53	Cheap	4.18
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.05	8.8%	109.39	6.5%	6.5%	109.47	1.08	Cheap	4.12
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.22	9.5%	112.61	6.6%	6.5%	112.95	6.14	Cheap	4.23
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.97	6.4%	98.19	6.7%	6.6%	99.02	17.14	Cheap	4.99
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.14	8.3%	108.59	6.5%	6.6%	108.29	(6.41)	Expensive	4.89
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.30	7.5%	104.13	6.7%	6.6%	104.61	8.71	Cheap	5.04
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.81	7.0%	101.59	6.7%	6.6%	102.05	8.13	Cheap	5.41
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.05	6.6%	100.58	6.5%	6.6%	99.96	(11.29)	Expensive	5.62
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.81	6.6%	98.81	6.8%	6.7%	99.76	15.64	Cheap	6.06
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.88	8.4%	109.15	6.8%	6.7%	110.33	17.97	Cheap	5.89
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.14	7.5%	104.86	6.8%	6.7%	105.30	6.05	Cheap	6.70
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.22	6.8%	99.17	6.9%	6.7%	100.23	15.37	Cheap	6.91
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.97	6.5%	97.33	6.9%	6.7%	98.28	13.55	Cheap	7.35
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.05	8.3%	110.46	6.8%	6.7%	110.89	5.26	Cheap	7.00
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.14	6.3%	97.64	6.6%	6.7%	96.41	(17.25)	Expensive	7.49
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.05	9.8%	122.41	6.8%	6.8%	122.96	5.72	Cheap	7.21
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.22	6.4%	97.20	6.7%	6.8%	96.92	(3.75)	Expensive	8.03
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.05	7.5%	105.28	6.8%	6.8%	105.79	5.86	Cheap	8.04
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.14	7.1%	102.42	6.8%	6.8%	102.73	3.66	Cheap	8.20
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.22	10.5%	133.60	6.5%	6.8%	130.46	(31.99)	Expensive	7.73
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.97	8.4%	112.74	6.9%	6.8%	113.37	6.66	Cheap	8.32
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.98	7.5%	105.67	6.9%	6.8%	106.04	3.77	Cheap	8.90
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.31	7.1%	102.35	6.9%	6.8%	102.68	3.44	Cheap	9.03
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.06	9.5%	125.01	6.8%	6.8%	124.78	(2.39)	Expensive	8.77
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.98	6.4%	95.19	6.9%	6.9%	95.43	2.59	Cheap	9.95
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.14	7.1%	103.36	6.8%	6.9%	102.64	(7.46)	Expensive	9.75
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.14	7.1%	103.65	6.8%	6.9%	102.61	(10.25)	Expensive	10.08
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.81	8.8%	118.52	6.9%	6.9%	119.15	5.22	Cheap	9.74
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.31	7.1%	103.37	6.8%	6.9%	102.57	(7.59)	Expensive	10.63
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.06	7.4%	105.56	6.9%	6.9%	105.33	(2.21)	Expensive	11.19
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.32	6.9%	100.12	6.9%	6.9%	99.45	(5.68)	Expensive	12.00
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.23	6.9%	99.87	6.9%	6.9%	99.28	(4.89)	Expensive	12.59

Source: Bloomberg, SSI Research

30 April 2026

## INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.21	4.9%	99.92	5.2%	4.4%	100.10	80.30	Cheap	0.21
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.55	8.5%	103.06	2.6%	4.7%	102.05	(201.78)	Expensive	0.53
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.72	6.0%	100.24	5.6%	4.8%	100.85	85.60	Cheap	0.70
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.46	9.0%	104.89	5.4%	5.2%	105.27	22.66	Cheap	1.38
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.05	7.6%	103.82	5.6%	5.5%	104.09	12.31	Cheap	1.89
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.21	5.9%	99.44	6.1%	5.6%	100.66	59.22	Cheap	2.09
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.38	6.6%	101.26	6.2%	5.9%	102.11	27.27	Cheap	3.03
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.05	8.1%	107.82	5.9%	6.1%	107.24	(16.37)	Expensive	3.46
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.55	8.9%	112.62	6.1%	6.3%	111.81	(17.09)	Expensive	4.45
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.05	8.4%	110.90	6.2%	6.4%	109.91	(19.46)	Expensive	4.81
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.05	8.4%	110.95	6.4%	6.5%	110.69	(4.89)	Expensive	5.41
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.88	6.4%	101.14	6.2%	6.5%	99.13	(32.86)	Expensive	6.22
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.97	8.6%	113.10	6.5%	6.5%	112.91	(3.29)	Expensive	5.97
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.16	6.5%	98.91	6.7%	6.6%	99.27	4.76	Cheap	7.44
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.81	6.1%	97.03	6.5%	6.6%	95.98	(14.13)	Expensive	7.84
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.14	6.5%	99.46	6.6%	6.7%	98.54	(10.69)	Expensive	8.84
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.39	9.0%	120.75	6.7%	6.7%	121.21	4.05	Cheap	8.70
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.22	6.6%	100.29	6.6%	6.7%	99.38	(9.75)	Expensive	9.68
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.89	6.8%	99.12	6.8%	6.7%	100.53	14.49	Cheap	9.75
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.97	6.8%	101.67	6.6%	6.7%	100.47	(11.83)	Expensive	10.26
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.48	7.8%	110.08	6.8%	6.7%	111.37	10.80	Cheap	10.85
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.14	6.8%	100.41	6.7%	6.7%	100.31	(0.98)	Expensive	11.33
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.22	8.0%	112.89	6.8%	6.7%	114.34	11.62	Cheap	10.96
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.65	6.9%	101.69	6.7%	6.7%	101.71	0.09	Cheap	11.84

Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



30 April 2026

## Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantation, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

## Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

## Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

## Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

## Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

## Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

30 April 2026

## Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.